

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKj IP)**



**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi.**

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Kedudukan Tugas dan fungsi serta Tata kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak adalah melaksanakan urusan Pemerintahan dibidang Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dindagkop UKM mempunyai fungsi :

- 1). Pelaksanaan tugas dukungan teknis manajemen Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- 2). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

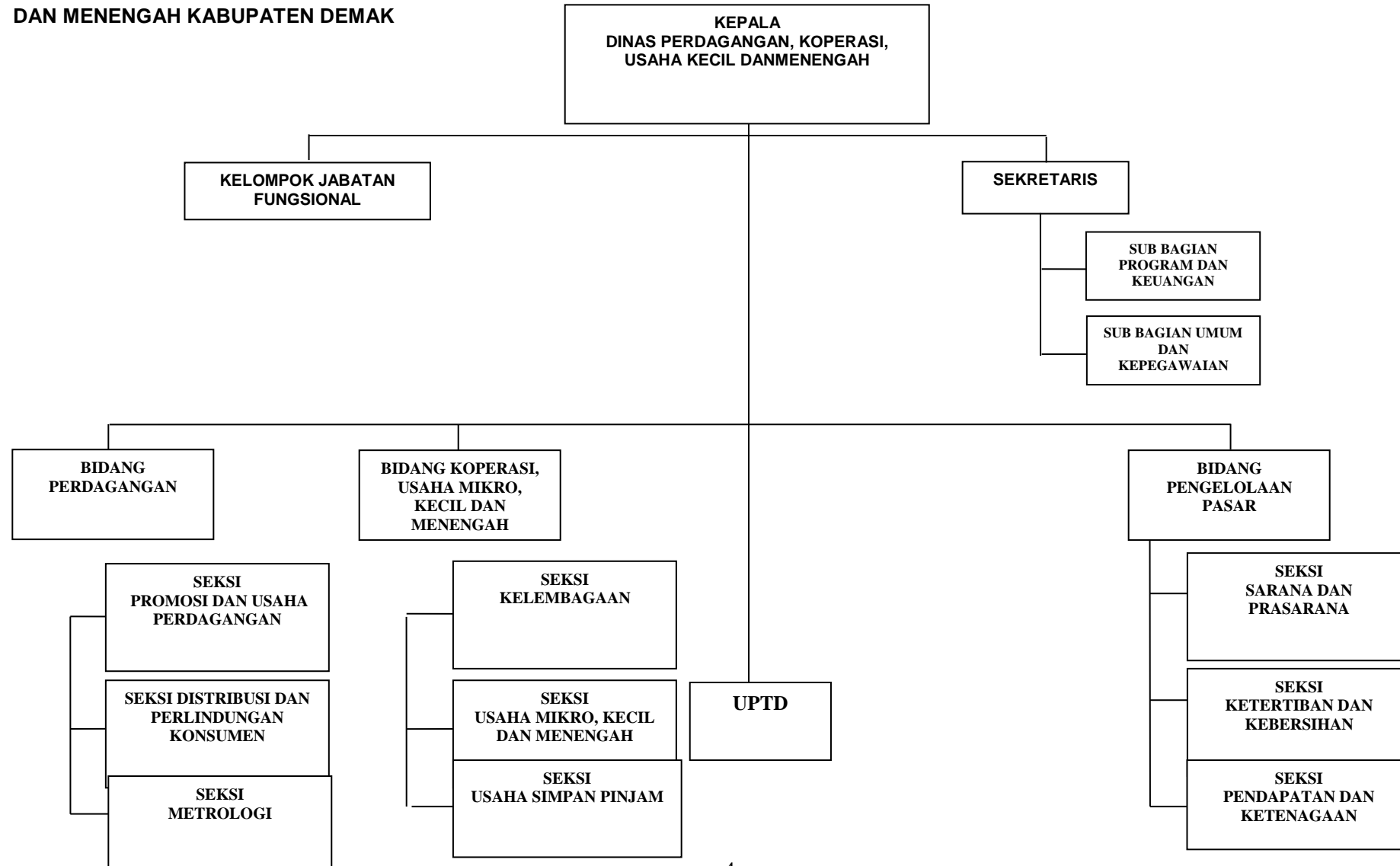
Adapun Susunan Organisasi Dindagkop UKM terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  1. Sub Bagian Program dan Keuangan
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
  1. Seksi Promosi dan Usaha Perdagangan
  2. Seksi Distribusi dan Perlindungan Konsumen
  3. Seksi Metrologi
- d. Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, terdiri
  1. Seksi Kelembagaan Koperasi
  2. Seksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah
  3. Seksi Usaha Simpan pinjam Koperasi
- e. Bidang Pengelolaan Pasar, terdiri dari :
  1. Seksi Sarana dan Prasarana;
  2. Seksi Ketertiban dan Kebersihan;
  3. Seksi Pendapatan dan Ketenagaan.
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.



## STRUKTUR ORGANISASI

### BAGAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN DEMAK



Untuk mendukung tupoksi tersebut Dindagkop UKM memiliki sarana dan prasarana terdiri dari :

**KONDISI SARANA DAN PRASARANA  
YANG DIGUNAKAN TAHUN 2017**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH HARGA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>Tanah</b>	<b>9,275,804,000</b>	<b>23 Bidang</b>
<b>2</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>7,346,201,625.23</b>	<b>1,845</b>
	- Alat-alat besar	125,081,600.00	2 Unit
	- Alat-alat Angkutan	3,688,955,870.00	531 Unit
	- Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	275,061,000.00	102 Unit
	- Alat-alat Pertanian/Peternakan	1,335,171,968.00	14 Unit
	- Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	1,740,635,687.23	1166 Unit
	- Alat- alat Studio dan komunikasi	181,295,500.00	30 Unit
	- Alat - alat Kedokteran	-	-
	- Alat - alat Laboratorium	-	-
	- Alat - alat Keamanan	-	-
<b>3</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>128,546,719,669.94</b>	<b>36 Unit</b>
	- Bangunan Gedung	128,546,719,669.94	36 Unit
	- Bangunan Monumen	-	-
<b>4</b>	<b>Jalan, Irigasi dan jaringan</b>	<b>341,642,000.00</b>	<b>13 Unit</b>
	- Jalan dan Jembatan	148,270,000.00	1 Unit
	- Bnagunan Air / Irigasi	50,000,000	1 Unit
	- Instalasi	-	-
	- Jaringan Listrik dan Air	143,372,000.00	11 Unit
<b>5</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>3,521,757,415.00</b>	<b>2 Unit</b>
	- Buku Perpustakaan	-	-
	- Barang Bercorak Kesenian / Kebudayaan	3,521,757,415.00	2 Unit
	- Hewan Ternak dan Tumbuhan	-	-
<b>6</b>	<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>10,541,723,145.00</b>	<b>6 Unit</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>159,573,847,855.17</b>	<b>1,925</b>

## **B. Fungsi Strategis Dindagkop UKM**

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dimaksud, maka secara umum Dindagkop UKM memiliki Fungsi strategis yaitu : Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensial serta mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Demak.

Tahun 2017 adalah tahun pertama pelaksanaan RPJMD 2017 – 2021. Dindagkop UKM memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam mencapai program daerah melalui strategi yaitu :

1. Meningkatkan Perkembangan perdagangan melalui penataan PKL, rehabilitasi dan pembangunan pasar tradisional, peningkatan perluasan daerah ekspor dan pengawasan metrologi.
2. Meningkatkan Kapasitas UMKM dan Koperasi melalui peningkatan ketrampilan usaha pada UMKM, peningkatan ketrampilan managerial koperasi, memberikan akses jejaring Pemasaran dan Permodalan.

## **C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dindagkop UKM**

Adapun permasalahan utama Dinas perdagangan, Koperasi, usaha kecil dan Menengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Perdagangan, Koperasi dan UMKM, Pengelolaan Pasar di Kabupaten Demak, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Belum optimalnya UMKM yang mendapat pembinaan
2. Belum optimalnya pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha mikro menjadi usaha kecil.
3. Rendahnya tingkat pertumbuhan UMKM & belum tersedianya data UMKM yg valid
4. Keterbatasan UMKM dalam mengakses pemasaran produk
5. Belum semua Koperasi memiliki aktivitas sesuai peraturan
6. Masih adanya koperasi yang belum mempunyai ijin usaha simpan pinjam dan pembukaan Kantor Cabang Koperasi simpan pinjam.
7. Masih adanya alat UTTP yang belum di Tera
8. Masih adanya barang beredar yang tidak memenuhi standar
9. Terbatasnya produk lokal yg diterima di pasar dalam negeri dan luar negeri
10. Belum optimalnya tingkat pendapatan Retribusi Pasar

11. Masih adanya sarana perdagangan berupa gudang penyimpanan barang yang belum berijin
12. Belum optimalnya pengelolaan pasar, pusat perbelanjaan dan ijin usaha Toko swalayan / modern
13. Belum optimalnya penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional tentang kewajiban daerah menyusun Rencana Strategis sangat jelas. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah memiliki kewajiban dalam menyusun perencanaan. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016 – 2021 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Pada tingkat Perangkat Daerah (PD), dokumen perencanaan pembangunan yang harus disusun terdiri dari 2 jenis, yaitu Rencana Strategis (Renstra) PD sebagai dokumen perencanaan jangka menengah OPD dan Rencana Kerja (Renja) PD sebagai dokumen perencanaan tahunan OPD.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2016 – 2021 adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 ( lima ) tahun.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 pada Pasal 7 dan Pasal 15 ayat (3) Kepala Perangkat Daerah (PD) diamanatkan untuk menyiapkan Rancangan Renstra OPD Tahun 2016 – 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang penyusunannya berdasarkan dan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 yang ditetapkan dengan Perda Nomor 11 Tahun 2016.

Pasal 272 Undang - undang 23 tahun 2014 menyatakan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan / atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

#### **1. Visi**

Arah dan Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Demak selama lima tahun kedepan tersusun dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai.



Visi Kabupaten Demak yaitu :

**“ Terwujudnya Masyarakat Demak Yang *Agamis* lebih *Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian* dan *Demokratis*”**

Visi tersebut diatas terdiri dari 8 frase (bagian), yaitu Masyarakat Demak yang Agamis, Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis.

## **2. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Misi Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk mewujudkan Visi tersebut diatas akan dilaksanakan melalui Misi ke tiga Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021 yaitu : **“ Meningkatkan Kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran “.**

Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan sumberdaya pertanian, perikanan, usaha kecil menengah, mengembangkan industri pengolahan, perdagangan dan jasa yang mampu menyerap tenaga kerja.

## **3. Tujuan**

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah dalam mendukung pelaksanaan misi, untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Demak dalam kurun waktu 2016-2021. Tujuan dan sasaran pada misi ke tiga adalah Meningkatkan Kinerja Perindustrian dan Perdagangan serta Kapasitas Koperasi dan UMKM. Rumusan Tujuan Pembangunan Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Tahun 2016 - 2021, adalah Sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pertumbuhan UMKM
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Koperasi
3. Meningkatkan Produk lokal yang dapat diterima di pasar International
4. Meningkatkan Kesehatan, Ketertiban, Keamanan dan kenyamanan pasar tradisional
5. Meningkatkan penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan

#### **4. Sasaran**

Rumusan Sasaran Pembangunan Dinas Perdagkop UKM Tahun 2016 - 2021, adalah Sebagai berikut :

1. Meningkatnya Jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil
2. Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif
3. Meningkatnya Nilai bersih ekspor perdagangan
4. Adanya pasar yang memenuhi persyaratan kesehatan, ketertiban, Keamanan dan kenyamanan
5. Meningkatnya penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan

#### **5. Strategi**

1. Meningkatkan Usaha mikro kecil yang di bina melalui kegiatan Pelatihan, Pendampingan dan Banlat usaha.
2. Meningkatkan usaha mikro menjadi usaha kecil melalui Pembinaan, Pelatihan dan Fasilitasi permodalan, peralatan usaha dan sertifikasi produk UMKM.
3. Meningkatkan wirausaha baru melalui Pelatihan, Pembinaan dan Banlat usaha.
4. Meningkatkan ketersediaan data UMKM melalui kegiatan pengumpulan data dengan intansi terkait.
5. Meningkatkan akses pemasaran bagi UMKM melalui fasilitasi promosi dn pameran dagang.
6. Fasilitasi kemitraan pemasaran produk lokal UMKM dengan pelaku usaha pusat perbelanjaan dan toko swalayan.
7. Meningkatkan jumlah koperasi melalui sosialisasi pembentukan koperasi dan pembubaran koperasi tidak aktif.
8. Meningkatkan jumlah koperasi melalui sosialisasi Regulasi dan Pembinaan Kelembagaan Koperasi.
9. Meningkatkan kualitas pengelola koperasi melalui bintek.
10. Meningkatkan legalitas ijin usaha simpan pinjam melalui Pengawasan operasional sesuai dengan PP 9 th. 1995 dan Penilaian USP/KSP.
11. Meningkatkan legalitas ijin pembukaan kantor cabang koperasi simpan pinjam melalui pengawasab operasional sesuai dengan PP No.4 th 1994.

12. Meningkatkan jumlah koperasi aktif melalui pembinaan, pengawasan dan penilaian USP.
13. Meningkatkan alat UTTP yang di tera melalui pembangunan laboratorium kemetrologian, pengadaan peralatan UTTP, penyusunan peraturan dan sosialisasi.
14. Meningkatkan barang yang beredar yang memenuhi standar yang berlaku melalui monitoring secara intensif, sosialisasi, operasi pasar dan koordinasi dengan instansi terkait.
15. Meningkatkan prosentase produk unggulan yang diterima pasar internasional melalui kontak dagang dan lelang komoditi agro.
16. Meningkatkan nilai bersih ekspor perdagangan melalui pameran, promosi produk di pasar regional, nasional dan internasional.
17. Meningkatkan Pendapatan Retribusi Pasar melalui : Pembinaan PKL dan Petugas penarik retribusi.
18. Peningkatan daya saing pasar tradisional melalui pembatasan ijin usaha pusat perbelanjaan dan toko swalayan.
19. Peningkatan sarana distribusi barang (gudang) yang berijin melalui pendataan, fasilitasi rekomendasi perijinan dan sosialisasi.
20. Peningkatan pasar yang memenuhi persyaratan melalui penyediaan sarana pendukung.
21. Meningkatkan penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan melalui sosialisasi dan penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan.
22. Meningkatkan penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan melalui sosialisasi dan penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan.

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Penjabaran yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak sebagaimana RPJMD lainnya hanya berisikan perencanaan yang global dengan penjelasan sampai kepada Program. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang bersifat detail yaitu sampai pada penjabaran kegiatan. Perencanaan tersebut dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Adapun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1.  
**Rencana Kinerja Tahunan**  
**Dindagkop UKM Kab. Demak Tahun 2017**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Ket
1.	Meningkatnya Jumlah Usaha mikro menjadi Usaha kecil	Prosentase Usaha mikro menjadi Usaha kecil	0,60 %	
2.	Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif	80 %	
3.	Meningkatnya Nilai bersih ekspor perdagangan	1. Jumlah Nilai Bersih Ekspor Perdagangan 2. Prosentase Kontribusi Perdagangan dalam PDRB	\$ 16.730.479  15,25 %	
4.	Adanya Pasar yang memenuhi persyaratan Kesehatan, Keamanan, Ketertiban dan kenyamanan	Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan	5%	
5.	Meningkatnya Penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan	Prosentase lokasi pedagang kaki lima yang ditata	30%	

### C. PERJANJIAN KINERJA.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari

kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dindagkop UKM pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan , maka Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah UKM Kabupaten Demak telah melaksanakan 17 program, 48 kegiatan yang didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 30.701.043.000,- Anggaran tersebut bersumber dari Dana APBD Kabupaten Demak sebesar Rp. 22.886.593.000,- , Dana Alokasi Khusus sebesar Rp.336.450.000,-, Dana Tugas Pembantuan (APBN) sebesar Rp.378.000.000,-, Dana Bantuan Gubernur Provinsi Jateng Rp. 7.000.000.000,- dan Dana DBHCHT Sebesar Rp. 100.000.000,- Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan / sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dindagkop UKM dengan Bupati Tahun 2017, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1 .

Tabel. 2.2

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**  
**KABUPATEN DEMAK**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
	URUSAN KOPERASI DAN UKM		
1.	Meningkatnya Jumlah Usaha mikro menjadi Usaha Kecil	Prosentase Usaha Mikro menjadi Usaha kecil	0,6%
2.	Meningkatnya jumlah koperasi Aktif	Prosentasi koperasi aktif	80 %
	URUSAN PERDAGANGAN		
1.	Meningkatnya Nilai Bersih Ekspor Perdagangan	1. Jumlah nilai bersih ekspor perdagangan (USD \$) 2. Kontribusi perdagangan dalam PDRB	\$ 16.730.479 15,25
2.	Adanya Pasar yang memenuhi persyaratan Kesehatan, Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan	Prosentasi Pasar yang memenuhi persyaratan	5 %

3.	Meningkatnya penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan	Prosentase lokasi Pedagang Kaki Lima yang ditata	30 %

Tabel. 2.3

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2017**  
**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**  
**KABUPATEN DEMAK**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target sebelum Perubahan	Target setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)		(4)
	<b>Urusan Koperasi dan UKM</b>			
1.	Meningkatnya Jumlah Usaha mikro menjadi usaha Kecil	Prosentase Usaha Mikro menjadi Usaha kecil	0,6 %	0,6 %
2.	Meningkatnya Jumlah koperasi Aktif	Prosentasi Koperasi Aktif	80 %	80 %
	<b>Urusan Perdagangan</b>			
1.	Meningkatnya Nilai Bersih Ekspor Perdagangan	1.Jumlah Nilai Bersih Ekspor perdagangan (USD \$) 2. Kontribusi perdagangan dalam PDRB (%)	\$ 16.730.479 15,25 %	\$ 16.730.479 15,25%
2.	Adanya pasar yang memenuhi persyaratan	Prosentase pasar yang memenuhi persyaratan	5 %	5 %
3.	Meningkatnya penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan	Prosentase lokasi Pedagang Kaki Lima yang ditata	30 %	30 %



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

#### Skala Pengukuran Kinerja

##### Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
2	> 80 – 90	Memuaskan
3	> 70 – 80	Sangat Baik
4	> 60 – 70	Baik
5	> 50 – 60	Cukup
6	> 30 – 50	Kurang

Pada tahun 2017 , Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak Tahun 2017 dan Rencana Strategis

Dindagkop UKM bahwa seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran adalah sebagai berikut :

#### A.1. Perbandingan Realisasi Kinerja selama 5 Tahun.

Tabel 3.2  
Perbandingan Realisasi Kinerja Selama 5 Tahun

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Prosentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	0,4	0,45				
2. Prosentase Koperasi Aktif	%	79,55	82,90				
3. Jumlah Nilai Bersih Ekspor Perdagangan	USD \$	39.440,10	26.450.750, 85				
4. Prosentase Kontribusi Perdagangan dalam PDRB	%	15,47	15,65				
5. Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan	%	0	5				
6. Prosentase Lokasi Pedagang kakilima yang Ditata	%	30	30				

**A.2. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target RPJMD.**

Tabel 3.3.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi (2017)	% Capaian	% Capaian terhadap Target Akhir RPJMD (2021)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya jumlah Usaha mikro menjadi usaha Kecil	Prosentase Usaha mikro menjadi Usaha kecil	%	0,60	0,45	75	18
Meningkatnya jumlah Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif	%	80	82,90	103,63	98,70
Meningkatnya Nilai Bersih Ekspor Perdagangan	Nilai bersih ekspor perdagangan	USD \$	16.730.479	26.450.750, 85	158,10	130
	Kontribusi Perdagangan dalam PDRB	%	15,25	15,65	102,62	101,29
Adanya pasar yang memenuhi persyaratan	Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan	%	5	5	100	20
Meningkatnya Penataan tempat	Prosentase Lokasi PKL	%	30	30	100	60

berusaha Pedagang kakilima & asongan	yang Ditata						
---	-------------	--	--	--	--	--	--

Dari 6 Indikator Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebagaimana tercantum dalam Renstra Tahun 2016 – 2021, ada lima (5) indikator yang menunjukkan capaian 100% atau lebih.

Tercapainya indikator ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung sejumlah indikator tersebut.

Untuk satu target kinerja Dindagkop UKM yang tingkat pencapaiannya kurang dari 100% ( 75 % ) masih diperlukan upaya kinerja yang lebih keras, focus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa yang mempengaruhi.

Adapun sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

**a. Sasaran 1. : Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang sesuai Perjanjian Kinerja pada tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja pada lampiran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi (2015)	Realisasi (2016)	Target (2017)	Realisasi (2017)	% Capaian (2017)	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Jumlah Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	Prosentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	0,112 %	0,146 %	0,60 %	0,45 %	75%	70 %	18 %

Secara umum capaian indikator Kinerja pada sasaran Meningkatkan Jumlah Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil belum mencapai target yang ditetapkan.

Realisasi pada tahun 2015 sebesar 0,112%, tahun 2016 sebesar 0,146 dan tahun 2017 sebesar 0,45 %. Untuk capaian kinerja ini diukur dari 1 (satu) Indikator

Prosentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil pada tahun 2017 tercapai ( 75 % ) dari target yang ditetapkan yaitu 0,60 % tercapai 0,45%

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1. Tahun 2017 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016 terdapat peningkatan, untuk tahun 2017 tercapai 75, sedangkan tahun 2016 tercapai 70 %. Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dindagkop UKM telah tercapai 18 %, ini berarti kurang dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 24 %.

Penyebab belum terpenuhinya capaian kinerja Tahun 2017, apabila dianalisis lebih lanjut hal ini Indikator Prosentase Usaha mikro menjadi Usaha kecil disebabkan oleh Kurangnya Profesionalisme SDM dalam pengelolaan usaha, keterbatasan permodalan dan kurangnya kemandirian Usaha Mikro sehingga tidak memenuhi Kriteria sebagai Usaha kecil.

Faktor Penghambat adalah :

1. Kurangnya kemampuan SDM pelaku usaha tentang kewirausahaan dan kurangnya dalam mengantisipasi peluang pasar .
2. Kurangnya modal kerja untuk mengembangkan usaha dan terbatasnya akses usaha ke Bank karena belum bankable dan belum mempunyai agunan.

Faktor Penunjang tercapainya sasaran ini yaitu :

1. Fasilitasi peningkatan SDM pelaku usaha melalui Bimbingan teknis dan Pelatihan kewirausahaan
2. Fasilitasi peningkatan produk usaha mikro dan kecil melalui fasilitasi PIRT, Halal dan Sertifikasi Hak Atas Tanah.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1. adalah sebesar Rp 576.715.464,- atau 94,45 % dari total pagu sebesar Rp 610.797.000,-.

Capaian sasaran 1. didukung oleh pelaksanaan 2 Program, yaitu :

- 1) Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha kecil menengah dengan anggaran sebesar Rp 245.666.000,- melalui 4 kegiatan :
  1. Kegiatan Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM : Rp 25.000.000,
  2. Kegiatan Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan : Rp 125.190.000,-
  3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan : Rp 7.578.000.,-
  4. Kegiatan Fasilitasi pengembangan usaha ekonomi kreatif : Rp 87.898.000.-
- 2). Program Pengembangan system pendukung usaha bagi UMKM dengan anggaran sebesar Rp 331.049.464,- melalui 2 kegiatan :
  1. Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga : Rp 25.000.000,-

2. Penyelenggaraan promosi produk UMKM : Rp 306.049.464,-

**b. Sasaran 2. : Meningkatkan Jumlah Koperasi Aktif.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang sesuai Perjanjian Kinerja pada tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja pada lampiran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi (2015)	Realisasi (2016)	Target (2017)	Realisasi (2017)	% Capaian (2017)	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Jumlah Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif	79,11 %	79,55 %	80 %	82,89 %	103,6 %	110 %	98,69 %

Secara umum capaian Indikator Kinerja pada sasaran Meningkatkan Jumlah Koperasi Aktif adalah melebihi target yang ditetapkan. Realisasi pada tahun 2015 sebesar 79,11 %, tahun 2016 sebesar 79,55 % dan tahun 2017 sebesar 82,89 %.

Untuk capaian kinerja ini diukur dari 1 (satu) Indikator Prosentase Koperasi aktif tercapai (103,6 %) dari target yang ditetapkan yaitu 80% tercapai 82,89 %

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2. Tahun 2017 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016 mengalami penurunan, yaitu untuk tahun 2017 tercapai 103,6 % sedangkan tahun 2016 tercapai 110 %, namun dilihat dari realisasi jumlah koperasi aktif dari tahun 2016 mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 3,34 %.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dindagkop UKM telah tercapai 98,70%, ini berarti telah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 84 %.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2017, apabila dianalisis lebih lanjut Indikator Prosentase Koperasi aktif adalah adanya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk mendirikan koperasi guna menambah pendapatan.

Manfaat tercapainya IKU adalah memberikan dampak positif terhadap penurunan prosentase koperasi tidak aktif (Koperasi yang tidak menjalankan usahanya dan tidak melaksanakan RAT ).

Faktor Penghambat adalah : masih banyaknya koperasi tidak aktif yang ingin mengaktifkan koperasinya namun belum direalisasi.

Faktor yang mendorong tercapainya sasaran ini yaitu telah dibubarkannya koperasi tidak aktif sebanyak 132 unit, sehingga meningkatkan prosentase jumlah koperasi aktif.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2. adalah sebesar Rp 382.312.500,- atau 99,48 % dari total pagu sebesar Rp 384.300.000,-.

Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,52 % dari Pagu yang ditentukan . Perkembangan koperasi di Kabupaten Demak mengalami fluktuasi, Jumlah koperasi tahun 2015 sebanyak 809 unit yang aktif 640 unit (79,11) tahun 2016 jumlah 768 unit yang aktif ada 611 unit (79,55%) dan tahun 2017 jumlah koperasi sebanyak 649 unit yang aktif ada 538 unit (80%). Meskipun jumlah koperasi ada penurunan namun secara prosentase jumlah koperasi aktif ada peningkatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2. Didukung dan dilaksanakannya Program Peningkatan Kualitas kelembagaan Koperasi dengan anggaran sebesar Rp 382.312.500,- melalui 5 kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi : Rp 79.512.000,-
2. Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan perkoperasian : Rp 124.232.000.-
3. Kegiatan Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi : Rp 87.393.000,-
4. Kegiatan Rintisan penerapan teknologi sederhana / manajemen modern pada jenis-jenis usaha koperasi : Rp 86.450.000,-
5. Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan : Rp 4.725.000,-

**c. Sasaran 3. : Meningkatkan Nilai Bersih Ekspor Perdagangan**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang sesuai Perjanjian Kinerja pada tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja pada lampiran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi (2015)	Realisasi (2016)	Target (2017)	Realisasi (2017)	% Capaian (2017)	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Nilai Bersih Ekspor Perdagangan	1. Nilai Bersih Ekspor Perdagangan (\$)	15.175.058,15	39.440.886,72	16.730.479,9	26.450.750,85	158 %	67,65 %	130 %
	2. Kontribusi Perdagangan dalam PDRB	15,50 %	15,47 %	15,25 %	15,65 %	102,62 %	100,8 %	101,29 %

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran Meningkatkan Nilai Bersih Ekspor Perdagangan dapat tercapai melebihi target. Sasaran 3 mempunyai 2 indikator yaitu 1. Indikator Nilai bersih ekspor perdagangan Realisasi tahun 2015 sebesar \$ 15.175.058,15, Tahun 2016 sebesar \$ 39.441.886,72 dan tahun 2017 sebesar \$ 26.450.750,85,- Untuk capaian kinerja Nilai Bersih ekspor Perdagangan tercapai ( 158 % ) melebihi dari target yang ditetapkan USD \$ 16.730.479 tercapai \$ 26.450.750,85. Sedangkan Indikator yang ke 2 yaitu Kontribusi Perdagangan dalam PDRB realisasi tahun 2015 sebesar 15,50 %, tahun 2016 sebesar 15,47 % dan pada tahun 2017 dapat tercapai ( 102,62% ) melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu 15,25 % realisasi tercapai 15,65 %.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3. Rata-rata capaian kinerja Tahun 2017 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016, sesungguhnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan, untuk tahun 2017 tercapai 130,31 %, sedangkan tahun 2016 tercapai 84,22 %.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dindagkop UKM untuk pada sasaran ini tercapai 115,64% melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 90,5%.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3. apabila dianalisis lebih lanjut terdapat : Faktor Penghambat antara lain adalah belum semua produk unggulan daerah diterima di pasar internasional ( kualitas ekspor )  
Faktor Pendorong keberhasilan capaian sasaran ini yaitu meningkatnya jumlah ekspor produk Industri Perusahaan Besar di Kabupaten Demak dan adanya



Perusahaan yang memperoleh Penghargaan dari gubernur Jawa Tengah sebagai Eksportir Tangguh.

Meningkatnya volume perdagangan besar dan eceran juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan terhadap perekonomian di Daerah.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 3. adalah sebesar Rp 111.498.000,- atau 99,98 % dari total pagu sebesar Rp 111.500.000,-

Keberhasilan pencapaian sasaran 3. sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Peningkatan dan pengembangan ekspor dengan anggaran sebesar Rp 111.498.000,- melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Membangun jejaring dengan eksportir : Rp 24.998.000,-
2. Pembangunan promosi perdagangan internasional : Rp 86.500.000,-

**d. Sasaran 4. : Adanya Pasar yang memenuhi Persyaratan.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang sesuai Perjanjian Kinerja pada tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja pada lampiran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi (2015)	Realisasi (2016)	Target (2017)	Realisasi (2017)	% Capaian (2017)	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Adanya Pasar yang memenuhi persyaratan	Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan Kesehatan, Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan	0 %	0 %	5 %	5 %	100 %	0 %	20 %

Secara umum capaian indikator Kinerja pada sasaran Adanya Pasar yang memenuhi persyaratan adalah memenuhi target sesuai yang ditetapkan. Data realisasi tahun 2015 dan tahun 2016 belum terpenuhi adanya Pasar yang memenuhi

persyaratan namun di tahun 2017 untuk capaian kinerja ini diukur dari 1 (satu) Indikator Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan Kesehatan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan dapat tercapai (100 %) dari target yang ditetapkan sebesar 5 % dan tercapai 5 %.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 4. Tahun 2017 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016 mengalami peningkatan, untuk tahun 2017 tercapai 100 %, sedangkan tahun 2016 tercapai 0 %.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dindagkop UKM telah tercapai 20 %, ini berarti telah memenuhi sesuai target yang ditetapkan yaitu sebesar 20 %.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2017, apabila dianalisis lebih lanjut Indikator Prosentase Pasar yang memenuhi persyaratan adalah :

Faktor Penghambat antara lain kondisi pasar banyak yang sudah tidak layak untuk tempat berjualan bagi pedagang pasar.

Sedangkan faktor yang mendorong tercapainya sasaran ini yaitu adanya dukungan Dana APBD, Dana DAK dan Dana Tugas Pembantuan yang digunakan untuk Pembangunan pasar-pasar daerah antara lain Pasar Mranggen, Pasar Wonopolo, Pasar Jebor dan pasar Sriwulan serta Pemeliharaan pasar – pasar, hal ini menambah jumlah pasar yang memenuhi persyaratan Kesehatan, Ketertiban, Keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung yang datang untuk berbelanja.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4. adalah sebesar Rp 28.311.066.251,- atau 99,41 % dari total pagu sebesar Rp 28.478.030.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,59 % dari Pagu yang ditentukan .

Keberhasilan pencapaian sasaran 4. Didukung oleh pelaksanaan Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri dengan total anggaran sebesar Rp 28.311.066.251,- melalui 14 kegiatan yaitu :

1. Pembangunan Pasar dan distribusi barang/produk : Rp 1.990.684.500,-
2. Pembangunan Pasar Daerah : Rp 16.210.333.538,-
3. Pemeliharaan pasar Daerah : Rp 1.124.608.800,-
4. Monitoring pengendalian dan kelancaran distribusi barang/produk Rp 45.000.000,-
5. Operasional penertiban pedagang pasar : Rp 37.630.000,-
6. Pembangunan Pasar Sri wulan : Rp 297.526.000,-
7. Operasional Sistem Resi Gudang (SRG) : Rp 48.664.143,-
8. Pembangunan Pasar Mranggen : Rp 5.991.500.000,-

9. Penataan Lingkungan Pasar Sayung : Rp 997.900.000,-
10. Sharing / pendampingan pembangunan pasar Mranggen Kecamatan Mranggen : Rp 49.809.000,-
11. Sharing/pendampingan penataan lingkungan pasar Sayung Kecamatan Sayung : Rp 46.840.000,-
12. Sharing/pendampingan pembangunan pasar Daerah : Rp 29.174.170,-
13. Pendampingan Dana Tugas Pembantuan (APBN) : Rp 376.241.000,-
14. Pembangunan jalan pasar Wonopolo menuju jembatan keluar : Rp 1.065.155.100

**e. Sasaran 5. : Meningkatnya Penataan Pedagang kaki lima dan Asongan**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang sesuai Perjanjian Kinerja pada tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja pada lampiran sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi (2015)	Realisasi (2016)	Target (2017)	Realisasi (2017)	% Capaian (2017)	% Capaian Tahun sebelumnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2021)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Penataan Pedagang kaki lima dan Asongan	Prosentase Lokasi Pedagang kaki lima yang ditata.	20 %	20 %	30%	30 %	100%	100%	100%

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatnya Penataan Pedagang kaki lima dan asongan dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Realisasi pada tahun 2015 sebesar 20%, tahun 2016 sebesar 20 % dan tahun 2017 sebesar 30 %.

Untuk capaian kinerja ini diukur dari 1 ( satu ) Indikator; Prosentase Lokasi Pedagang kaki lima yang ditata dapat terpenuhi sesuai (100 %) dari target yang telah ditetapkan yaitu 30 % tercapai 30 %;

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 5. pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2016 tidak ada perubahan, untuk tahun 2017 tercapai 100 % sedangkan tahun 2016 juga tercapai 100 %

Adapun realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis

Dindagkop UKM telah tercapai 100%, ini berarti telah memenuhi target sesuai yang ditetapkan yaitu sebesar 30 %.

Faktor Penghambat adalah Kurangnya tempat (area) untuk lokasi penataan pedagang kaki lima di wilayah perkotaan maupun wilayah kecamatan.

Faktor Pendorong tercapainya sasaran ini yaitu adanya lokasi tempat berjualan kuliner di wilayah perkotaan dan disekitar tempat wisata religi

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 5. adalah sebesar Rp 49.909.550,- atau 99,82 % dari total pagu sebesar Rp 50.000.000,-

Pencapaian sasaran 5.: didukung dari pelaksanaan 1 (satu) Program Pembinaan Pedagang kaki lima dan Asongan dengan anggaran sebesar Rp Rp 49.909.550,- melalui satu kegiatan yaitu : Kegiatan Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan dengan anggaran sebesar 49.909.550,-

## **B. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2017 di dukung dengan Anggaran kegiatan sebesar Rp. 36.824.455.000,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Demak sebesar Rp.29.525.455,-, Dana Alokasi Khusus Bidang Pengelolaan Pasar sebesar Rp. 299.000.000,- dan Dana Bantuan Gubernur Pembangunan Pasar sebesar Rp. 7.000.000.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 6.995.011.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 5.527.854.000,-
3. Belanja Modal sebesar Rp. 24.301.590.000,-

Adapun realisasi Anggaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak, pada tahun 2017 sebesar Rp. 36.187.792.132,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Demak sebesar Rp. 28.900.866.132,- , Dana Alokasi Khusus Bidang Pengelolaan Pasar sebesar Rp 297.526.000,- , Dana Bantuan Gubernur Pembangunan Pasar sebesar Rp. 6.989.400.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 6.576.950.011,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 5.383.002.823,-
3. Belanja Modal sebesar Rp. 24.227.839.298,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Fasilitas Usaha Kecil dan Menengah	<b>Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif</b> 1. Perencanaan, koordinasi dan pengembangan UKM	<b>25.000.000</b>  25.000.000	<b>25.000.000</b>  25.000.000	<b>100 %</b>  100 %
<b>Meningkatnya Jumlah usaha mikro menjadi usaha kecil</b>	<b>Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM :</b> 1. Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha UMKM 2. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan 3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan 4. Fasilitasi pengembangan usaha ekonomi kreatif	<b>260.300.000</b>  25.000.000 127.300.000 8.000.000 100.000.000	<b>245.666.000</b>  25.000.000 125.190.000 7.578.000 87.898.000	<b>94,4%</b>  100% 98,3% 94,7% 87,9%
Meningkatnya omzet penjualan UMKM	<b>Program Pengembangan Sistem Pendukung usaha bagi UMKM :</b> 1. Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga 2. Penyelenggaraan promosi produk UMKM	<b>350.497.000</b>  25.000.000 325.497.000	<b>331.049.464</b>  25.000.000 306.049.464	<b>94,5%</b>  100% 94%
<b>Meningkatnya Jumlah koperasi Aktif</b>	<b>Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi :</b> 1. Koordinasi pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan koperasi 2. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan perkoperasian 3. Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi 4. Rintisan penerapan teknologi sederhana /manajemen modern padajenis-jenis usaha koperasi 5. Monitoring evaluasi dan pelaporan	<b>384.300.000</b>  80.000.000 125.200.000 87.650.000 86.450.000 5.000.000	<b>382.312.500</b>  79.512.000 124.232.000 87.393.000 86.450.000 4.725.000	<b>99.5%</b>  99,4% 99,2% 99,7% 100% 94,5%
Meningkatnya alat UTTP yang di tera	<b>Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan</b> 1. Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolgian	<b>215.000.000</b>  215.000.000	<b>211.143.130</b>  211.143.130	<b>98,2%</b>  98,2%

<b>Meningkatnya Nilai bersih ekspor perdagangan</b>	<b>Program peningkatan dan pengembangan ekspor :</b> 1. Membangun jejaring dengan eksportir 2. Pembangunan promosi perdagangan Internasional	<b>111.500.000</b>  25.000.000  86.500.000	<b>111.498.000</b>  24.998.000  86.500.000	<b>99,9%</b>  99,9%  100%
<b>1. Meningkatkan tingkat pendapatan Retribusi pasar</b> <b>2. Adanya pasar yang memenuhi persyaratan kesehatan, keamanan, ketertiban dan kenyamanan</b>	<b>Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri :</b> 1. Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk 2. Pembangunan Pasar Daerah 3. Pemeliharaan pasar daerah 4. Monitoring pengendalian dan kelancaran distribusi barang/produk 5. Operasional penertiban pedagang pasar 6. Pembangunan pasar daerah (DAK) 7. Operasional sistem resi gudang (SRG) 8. Pembangunan pasar Mranggen (Ban Gub) 9. Penataan lingkungan pasar Sayung (Ban Gub) 10. Sharing/pendampingan pembangunan pasar Mranggen Kec. Mranggen 11. Sharing/pendampingan penataan lingkungan pasar Sayung Kec. Sayung 12. Sharing/pendampingan pembangunan pasar daerah (DAK) 13. Pendampingan Dana Tugas Pembantuan (APBN) 14. Pembangunan jalan pasar Wonopolo menuju jembatan keluar	<b>28.478.030.000</b>  2.024.630.000  16.262.090.000  1.146.260.000  45.000.000  38.000.000  299.000.000  50.000.000  6.000.000.000  1.000.000.000  57.650.000  59.950.000  37.450.000  378.000.000  1.080.000.000	<b>28.311.066.251</b>  1.990.684.500  16.210.333.538  1.124.608.800  45.000.000  37.630.000  297.526.000  48.664.143  5.991.500.000  997.900.000  49.809.000  46.840.000  29.174.170  376.241.000  1.065.155.100	<b>99,4%</b>  98,3%  99,7%  98,1%  100%  99%  99,5%  97,3%  99,9%  99,8%  86,4%  78,1%  77,9%  99,5%  98,6%
<b>Meningkatnya penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan</b>	<b>Program Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan :</b> 1. Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan	<b>50.000.000</b>  50.000.000	<b>49.909.550</b>  49.909.550	<b>99,8%</b>  99,8%
<b>TOTAL ANGGARAN</b>		<b>29.874.627.000</b>	<b>29.667.644.895</b>	<b>99,3%</b>

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2017, apabila dibandingkan Tahun 2016 maka terjadi peningkatan sebesar 0,92 %, Tahun 2017 sebesar 98,27 % dan Tahun 2016 sebesar 97,35 %.

## BAB IV P E N U T U P

### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak.

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak sebagai Perangkat Daerah Teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perdagangan, Pengelolaan Pasar, Koperasi dan UMKM mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin .

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan **Sangat Memuaskan**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tercapai ( **101,78 %** ), dengan rincian :
  - Sasaran 1 : 75 % dari target yang telah ditetapkan
  - Sasaran 2 : 103,6 % dari target yang telah ditetapkan
  - Sasaran 3 : 130,3 % dari target yang telah ditetapkan
  - Sasaran 4 : 100 % dari target yang telah ditetapkan
  - Sasaran 5 : 100 % dari target yang telah ditetapkan
- b. Target Pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.290.300.000,- namun terealisasi sebesar Rp. 4.238.371.225,- ( 98,79 % ).
- c. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan. Hal ini berarti terjadi efisiensi dari anggaran yang disediakan.



## **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2017 nilai rata-rata telah mencapai lebih dari 100% namun masih terdapat adanya indikator kinerja yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Adapun permasalahan dan kendala yang masih dihadapi adalah :

1. Rendahnya pengelolaan koperasi, hal ini ditandai dengan rendahnya koperasi aktif dan koperasi sehat.
2. Belum optimalnya Pemberdayaan usaha mikro, hal ini ditandai dengan belum tersedianya data usaha mikro yang valid
3. Belum optimalnya pengembangan usaha mikro dengan orientasi peningkatan skala usaha mikro menjadi usaha kecil
4. Belum optimalnya pengelolaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan ijin usaha toko swalayan
5. Belum optimalnya penyelenggaraan ekspor ditandai dengan nilai ekspor menurun
6. Belum optimalnya perlindungan hak – hak konsumen
7. Belum optimalnya penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
8. Kurangnya fasilitas penyimpanan distribusi bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan.

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, usaha Kecil dan Menengah di masa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Usaha mikro kecil yang dibina melalui kegiatan Pelatihan, Pendampingan dan Bantuan peralatan usaha.
2. Meningkatkan usaha mikro menjadi usaha kecil melalui pembinaan, pelatihan dan fasilitasi permodalan, peralatan usaha serta sertifikasi produk UMKM.
3. Meningkatkan wirausaha baru melalui Pelatihan, Pembinaan dan Bantuan peralatan usaha.
4. Meningkatkan Ketersediaan data UMKM melalui kegiatan pengumpulan data dengan instansi terkait.
5. Meningkatkan akses pemasaran bagi UMKM melalui fasilitasi promosi dan pameran dagang.
6. Fasilitasi kemitraan pemasaran produk lokal UMKM dengan pelaku usaha pusat perbelanjaan dan Toko Swalayan.

7. Meningkatkan jumlah koperasi aktif melalui Sosialisasi Pembentukan Koperasi, Pembubaran Koperasi tidak aktif, Sosialisasi Regulasi Pembinaan Kelembagaan Koperasi, Pengawasan dan Penilaian USP.
8. Meningkatkan legalitas ijin USP dan ijin pembukaan Kantor cabang KSP.
9. Meningkatkan alat UTTP yg di Tera melalui pembangunan laboratorium kemetrologian, pengadaan peralatan UTTP, penyusunan peraturan dan sosialisasi kemetrologian.
10. Meningkatkan prosentase produk unggulan yang diterima pasar internasional melalui kontak dagang dan lelang komoditi agro.
11. Meningkatkan nilai bersih ekspor perdagangan melalui pameran, promosi produk di pasar regional, nasional dan internasional.
12. Meningkatkan Pendapatan Retribusi pasar melalui : Pembinaan PKL dan Petugas penarik Retribusi.
13. Peningkatan sarana distribusi barang (gudang) yang berijin melalui pendataan, fasilitasi rekomendasi perijinan dan sosialisasi.
14. Peningkatan pasar yang memenuhi persyaratan melalui penyediaan sarana pendukung.
15. Meningkatkan penataan dan pembinaan pedagang kaki lima dan asongan melalui sosialisasi dan penataan tempat berusaha pedagang kaki lima dan asongan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Demak, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi untuk kegiatan / kinerja dimasa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Demak,       Desember 2017  
KEPALA DINDAGKOP UKM  
KABUPATEN DEMAK

**Dra. SITI ZUARIN, MM**  
PembinaUtama Muda  
NIP. 19591006 198403 2 004

